

DAFTAR PUSTAKA

- Alita, Y. 2008. Pengaruh Pemberian BAP dan NAA Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tunas Mikro Kantong Semar (*Naphenthes mirabilis*) Secara In Vitro.[*Skripsi*] Program Studi Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Petanian Bogor
- Adinugraha, H. 2011. Pengaruh Umur Pohon Induk, Umur Tunas dan Jenis Media Terhadap Pertumbuhan Stek Sukun. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 5(1): 23-30.
- Ambarwati¹, D.T., E. E. Syuriani¹, dan O. C. P. Pradana. 2020. Uji Respon Dosis Pupuk Kalium terhadap Tiga Galur Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) di Lahan Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal Planta Simbiosa*. 2(1): 231-239.
- Annisa, P., dan Gustia, Helfi. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair *Tithonia diversifolia*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.NPK
- Arlianti, T., Syahid, S. F., Kristina, N. N. Dan Rostiana, O. 2013. Pengaruh Auksin IAA, IBA, Dan NAA Terhadap Induksi Perakaran Tanaman Stevia (*Stevia rebaudiana*) Secara In Vitro . *Buletin Littro*.Vol. 24 (2). 57-62
- Ayub, P. 2010. Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik. *Agromedia Pustaka*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman. 2019-2021.
- Baharuddin, R. (2016). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum Annum* L.) terhadap pengurangan dosis NPK 16:16: 16 dengan pemberian pupuk organik. *Dinamika Pertanian*, Vol. 32(2), 115-124.
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 2015. *Teknik Perbanyakan Lada Secara Cepat dan Massal Melalui Kebun Induk Mini*.
- Daras U, Tjahjana BE, Herwan. 2012. Status Hara Tanaman Lada Bangka Belitung. *Buletin RISTRI* 1(2):23 – 32.
- Darmawan, R., Ridwan., I., S, Katriani M., Hari I., St, S., 2020 Pengendalian Kejadian Gugur Bunga dan Buah dengan Aplikasi *Indole Acetic Acid* (IAA), *Indole Butyric Acid* (IBA) dan GA3 pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *AGROSAINSTEK*.Vol. 4 (1):35-40
- Dhalimi, A., dan Syakir, M. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Lada Perdu yang Dipupuk NPK Mg dan Diaplikasi Zat Pengatur Tumbuh Triakontanol. *Bul. Littro*,Vol. 19 (1): 47 – 56.

- Dewi, R. I. 2008. *Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman*. Universitas Padjajaran Press: Bandung.
- Diratpahgar. 2008. Mengenal lebih dekat tanaman cabe jamu.
- Ditjenbun. 2013. *Statistika Perkebunan Indonesia: Lada*. Direktorat Perkebunan, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. *Sentra Perkebunan Indonesia “Lada”*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Dwiati, Murni. 2016. Peranan zat pengatur Tumbuh Auksin Dan Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Anggrek *Phalaenopsis*. Makalah Pelatihan Budidaya Anggrek di PKH Banteran.
- Endang, N., Desti D.M., Sri W., Mahfut.2020. Analisi Kadar Klorofil Pada Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Terinduksi *Indole Acetic Acid* (IAA) Secara In Vitro. Universitas Lampung.Lampung. *J.Analit*, Vol 5(1).
- E, Mutryarny ., Seprita, L. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L) Akibat Pemberian ZPT Hormonik. *Jurnal Ilmiah Pertanian* .Vol. 14 (2).
- Firmansyah, I. Muhammad S dan Liferdi L. 2017.Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *J. Hort*. Vol. 27 No. 1.
- Goncalves, Jose Fransisco de Carvalho, Ulysses Moreira dos Santos Junior, Emerson Alves da Silva. 2008. Evaluation of a Portable Chlorophyll Meter to Estimate Chlorophyll Concentration in Leaves of Tropical Woods Species from Amozonian Forest. *Hoehn*. 35(2): 185-188
- Gulo, Y. S. K., Marpaung, R. G., & Manurung, A. I. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Mutiara Dan Banyaknya Biji Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah Varietas Tasia I (*Arachis Hypogaea* L.). *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 525.
- Hayati, N. (2006). Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis pada Berbagai Waktu Aplikasi Bokashi Limba Kulit Buah Kakao dan Pupuk Anorganik. *Jurnal Agroland* 13, 256–259.
- Irawan B, Slameto., A. Soim. 2008. *Teknologi Budidaya Lada*. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Jinus, E., Prihastanti, dan S. Haryanti. 2012. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Root- Up dan Super-GA terhadap Pertumbuhan Akar Setek Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq). Universitas Diponegoro, Semarang. *J. Sains dan Matematika*. Vol. 20 (2): 35-40.

- Khoiriyah N., E. S. Rahayu, dan L. Herlina. 2013. Induksi Perbanyak Tunas *Rosa damascena mill.* dengan Penambahan Auksin dan Sitokinin. *Unnes Journal of Life Science*. 2 (1): 57-63.
- Kristina, N. N., dan Syahid, S. F. 2012. Pengaruh Air Kelapa terhadap Multiplikasi Tunas In Vitro, Produksi Rimpang, dan Kandungan Xanthorizol Temulawak di Lapangan. *Jurnal Littri*, Vol.18 (3): 125 – 134.
- Kurniawan, F., Koesriharti, Moch. N. 2016. Respon Dua Varietas Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Terhadap Pemberian IAA (*Indole Acetic Acid*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol.4(8).
- LITBANG. 2018. *Teknologi Budidaya Lada*.
- Martha Hayuning, Euis. E, N., Tatik, W., 2016. Sultur Panjat Merupakan Sumber Stek Terbaik Untuk Perbanyak Bibit Lada Secara Vegetatif. *Jurnal Media Pertanian*. Vol.1
- Mayasari, F. 2016 . Pengaruh kombinasi bokashi pupuk kandang ayam, sapi dan pupuk NPK (15:15:15) pada pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar
- Nasaruddin. Tahir., Ridwan, Ifayanti., 2019. *Fisiologi Tumbuhan Fitokhormon dan Hormon Pertumbuhan*. Makassar: Ficus Press
- Napitupulu, D. dan L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *J. Hort.* 20(1): 27-35
- Nengsih, Y. Marpaung , R. dan Alkori. 2011. Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Dalam Induksi Pembungaan Anggrek Bulan (*Phalaneopsis sp.*). *Jurnal Buana Sains*. Vol. 1 No. (2):119-126.
- Nindya. A. 2016. Karakteristik Stomata Daun Angsana (*Pterocarpus indicus Will*) Berdasarkan Tempat yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional II Kerjasama FKIP dan PSLK UMM. h.894
- Nurhakim, Y. I. 2014. *Perkebunan Lada Cepat Panen*. Infra Pustaka. Jakarta.
- Nurmasari E, Djumali. 2012. Respon Tanaman Jarak Pagar (*Tatropa curcas L*) Terhadap Lima Dosis Zat Pengatur Tumbuhan (ZTP) Asam Naftalen Asetat (NAA). *Agrovigor*. Vol. 5 (1): 26-33
- Patil, V.V. and Patil, V.R. 2011. Evaluation of Anti-inflammatory Activity of *Ficus carica* Linn. Leaves. *Indian J. Nat. Prod. Resour.* Vol. 2(2): 151-155.
- Putri, F. M., S. W. A. Suedy dan S. Darmanti. 2017. Pengaruh Pupuk Nanosilika terhadap Jumlah Stomata, Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Padi Hitam (*Oryza sativa L. cv. japonica*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi (Bulletin Anatomy and Physiology)*. 2(1): 72-79

- Rajiman. 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018. Vol. 2 (1):327-335.
- Rai IN, Poerwanto R, Darusman LK, Purwoko BS. 2013. Flower and Fruit ABA, IAA and Carbohydrate Contents in Relation to Flower and Fruit Drop on Mangosteen Trees. *Acta Hort* (975).
- Runtunuwu SD, R, Mamarimbing., P. Tumewa., R.M.N Rengkung., Pengaruh Paclobutrazol terhadap Kualitas Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L). Fakultas Pertanian sam Ratu Langi. Sulawesi Utara.
- Salisbury & Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Bandung: ITB Press
- Sari, R., Mapegau, dan Mukhsin. (2018). Pengaruh Frekuensi Pemberian Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* Merrill).
- Satriowibowo EA, Nawawi M, Koesriharti. 2014. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Konsentrasi NAA (*Napthalene Acetic Acid*) pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.) Varietas Jet Set. *JURNAL PRODUKSI TANAMAN*, Vol2(4).
- Sokmawati, D, 2020. Pengaruh Pemberian Kombinasi Hormon Auksin Dan Giberilin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). [Skripsi]. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sridhar, G., R. V. Koti, M. B. Chetti and S. M. Hiremath. 2009. Effect Of *Napthalene Acetic Acid* And *Mepiquat Chloride* On Physiological Component Of Yield In Bell Pepper (*Capsicum annuum* L.). Scientist, National Research Centre For Medical And Aromatic Plants, Department Of Crop Physiology, University Of Agricultural Sciences. Gujrat, India.
- Sultana, W., Q. A. Fattah and M. S. Islam. 2011. Yield And Seed Quality of Chili (*Capsicum annuum* L.) As Affected Different Growth Regulators. Bangladesh. Agricultural Research Institute Joydebyur. Bangladesh. Vol. 35 (2) : 195-197.
- Suwarto. 2013. *Lada Produksi 2 Ton*. Penebar Swadaya. Jakarta .
- Togatorop, S. M., Haryono, D., & Rosanti, N. (2014). Pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani lada di Kecamatan Gunung Labuan Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis - Journal of Agribusiness Science*, Vol.2(3), 268–275.
- Wahyudi, T., Pujiyanto dan Misnawi. 2016. Kopi Sejarah, Botani, Proses Produksi Pengolahan, Produksi Hilir, dan Sistem Kemitraan. *Gadiah Mada University Press*. Yogyakarta.

- Widiancas, A.P, 2010. Aplikasi NAA Dan Unsur Mikro Untuk Mengatasi Layu Penti (*Cherelle wilt*) Pada Kakao (*Theobroma cacao* L.) Dengan Teknik Penyemprotan Buah. [Skripsi]. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Winarto, B. 2015. *Use of Coconut Water and Fertilizer for In Vitro Proliferation and Plantlet Production of Dendrobium ' Gradita 3' . In Vitro Cell Development. Biology Journal*,Vol. 51: 303
- Yusnita, 2003. Kultur Jaringan, Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. *Agromedia Pustaka*. Jakarta.
- Yusuf, T. 2010. Pemupukan dan Penyemprotan Lewat Daun. *Tohari Yusuf's Pertanian*.
- Zasari, M. 2015. Pengaruh *Indolebutyric Acid (IBA)* dan *Naphthalene Acetic Acid (NAA)* Terhadap Node Cutting Lada Varietas Lampung Daun Lebar. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. Vol 8 (2) : 56-62.



LAMPIRAN

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
a1s3	a0s0	a0s1
a1s0	a1s3	a1s2
a1s1	a2s0	a1s1
a0s1	a1s0	a2s0
a0s0	a2s3	a0s2
a2s2	a0s1	a2s1
a2s3	a0s3	a0s0
a1s2	a1s1	a1s0
a2s0	a2s2	a0s3
a2s1	a2s1	a2s3
a0s3	a0s2	a1s3
a0s2	a1s2	a2s2

Lampiran Gambar 1. Denah Percobaan Penelitian

Tabel Lampiran 1a. Rata – rata klorofil a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	386,68	410,47	370,30	1167,45	389,15
a0s1	344,87	391,05	370,17	1106,09	368,70
a0s2	362,74	406,53	407,24	1176,51	392,17
a0s3	382,95	416,33	411,65	1210,93	403,64
a1s0	405,90	427,56	438,74	1272,20	424,07
a1s1	391,03	422,94	428,96	1242,92	414,31
a1s2	409,37	423,48	411,55	1244,40	414,80
a1s3	383,17	392,12	400,16	1175,46	391,82
a2s0	389,06	419,29	426,14	1234,49	411,50
a2s1	397,25	440,02	449,71	1286,99	429,00
a2s2	406,64	430,32	435,27	1272,23	424,08
a2s3	378,99	425,06	439,36	1243,41	414,47
Total	4638,65	5005,18	4989,24	14633,07	406,47

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata klorofil a

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7152,9941	3576,4971	25,14**	3,4	5,7
Perlakuan	11	10503,2646	954,8422	6,71**	2,3	3,2
Faktor a	2	6305,2510	3152,6255	22,16**	3,4	5,7
Faktor s	3	308,2942	102,7647	0,72 ^{tn}	3,0	4,8
*s	6	3889,7195	648,2866	4,56**	2,5	3,8
Galat	22	3129,3903	142,24501			
Total	35	20785,6491				
KK	3%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	189,59	211,83	175,64	577,05	192,35
a0s1	156,00	193,50	175,53	525,02	175,01
a0s2	169,55	207,98	208,66	586,19	195,40
a0s3	186,32	217,67	213,00	616,99	205,66
a1s0	207,36	229,33	241,52	678,21	226,07
a1s1	193,48	224,46	230,82	648,76	216,25
a1s2	210,75	225,03	212,89	648,66	216,22
a1s3	186,51	194,47	201,90	582,88	194,29
a2s0	191,71	220,69	227,82	640,22	213,41
a2s1	199,17	242,95	254,06	696,18	232,06
a2s2	208,09	232,28	237,67	678,04	226,01
a2s3	182,91	226,69	242,20	651,80	217,27
Total	2281,43	2626,89	2621,68	7530,00	209,17

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata klorofil b

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6531,80	3265,90	25,20 ^{**}	3,4	5,7
Perlakuan	11	9449,95	859,09	6,63 ^{**}	2,3	3,2
Faktor a	2	5723,88	2861,94	22,09 ^{**}	3,4	5,7
Faktor s	3	244,46	81,49	0,63 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	3481,62	580,27	4,48 ^{**}	2,5	3,8
Galat	22	2850,62	129,57			
Total	35	18832,36				
KK	5%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata klorofil total ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	562,03	599,30	536,68	1698,01	566,00
a0s1	497,83	568,84	536,48	1603,14	534,38
a0s2	525,07	593,09	594,20	1712,36	570,79
a0s3	556,24	608,55	601,16	1765,94	588,65
a1s0	592,09	626,39	644,26	1862,74	620,91
a1s1	568,80	619,03	628,61	1816,44	605,48
a1s2	597,56	619,89	600,99	1818,45	606,15
a1s3	556,58	570,51	583,08	1710,18	570,06
a2s0	565,73	613,24	624,12	1803,10	601,03
a2s1	578,52	646,31	661,90	1886,74	628,91
a2s2	593,27	630,79	638,70	1862,75	620,92
a2s3	550,10	622,41	645,24	1817,76	605,92
Total	6743,81	7318,35	7295,43	21357,59	593,27

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata klorofil total

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	17636,13	8818,07	25,21**	3,4	5,7
Perlakuan	11	25833,79	2348,53	6,71**	2,3	3,2
Faktor a	2	15529,46	7764,73	22,20**	3,4	5,7
Faktor s	3	744,11	248,04	0,71 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	9560,22	1593,37	4,55**	2,5	3,8
Galat	22	7696,31	349,83			
Total	35	51166,23				
KK	3%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata luas bukaan stomata (μm^2)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	77,45	65,42	70,13	213,00	71,00
a0s1	74,31	66,46	66,46	207,23	69,08
a0s2	80,59	81,64	41,87	204,10	68,03
a0s3	87,92	70,65	63,85	222,42	74,14
a1s0	84,26	77,98	56,52	218,76	72,92
a1s1	62,80	85,30	65,42	213,52	71,17
a1s2	92,63	63,85	68,56	225,04	75,01
a1s3	64,89	85,83	74,31	225,03	75,01
a2s0	82,69	58,09	56,52	197,30	65,77
a2s1	68,56	98,39	69,60	236,55	78,85
a2s2	77,45	60,18	70,13	207,76	69,25
a2s3	66,45	91,06	52,33	209,84	69,95
Total	920,00	904,85	755,70	2580,55	71,68

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata luas bukaan stomata

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1374,16	687,08	4,42*	3,4	5,7
Perlakuan	11	437,56	39,78	0,26 ^{tn}	2,3	3,2
Faktor a	2	62,34	31,17	0,20 ^{tn}	3,4	5,7
Faktor s	3	69,11	23,04	0,15 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	306,11	51,02	0,33 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	3420,94	155,50			
Total	35	5232,66				
KK	17%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata kerapatan stomata (μm^{-2})

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	69,64	71,34	64,54	205,52	68,51
a0s1	76,43	79,83	91,72	247,98	82,66
a0s2	73,04	67,94	66,24	207,22	69,07
a0s3	61,15	66,24	78,13	205,52	68,51
a1s0	83,23	74,73	59,45	217,41	72,47
a1s1	69,23	76,43	90,02	235,68	78,56
a1s2	74,73	71,34	64,54	210,61	70,20
a1s3	76,43	66,24	76,43	219,10	73,03
a2s0	74,73	93,42	73,04	241,19	80,40
a2s1	88,32	86,62	95,12	270,06	90,02
a2s2	101,91	93,42	74,73	270,06	90,02
a2s3	71,34	66,24	84,93	222,51	74,17
Total	920,18	913,79	918,89	2752,86	76,47

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata kerapatan stomata

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,90	0,95	0,01 ^{tn}	3,4	5,7
Perlakuan	11	2037,66	185,24	2,22 ^{tn}	2,3	3,2
Faktor a	2	940,23	470,12	5,64*	3,4	5,7
Faktor s	3	728,84	242,95	2,91 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	368,59	61,43	0,74 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	1835,05	83,41			
Total	35	3874,61				
KK	12%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

* *: nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata jumlah malai pada tanaman lada (Malai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	97,67	160,67	167,67	426,00	142,00
a0s1	147,00	226,33	217,67	591,00	197,00
a0s2	198,67	232,00	215,33	646,00	215,33
a0s3	171,67	214,00	238,00	623,67	207,89
a1s0	122,00	151,67	220,33	494,00	164,67
a1s1	166,00	225,67	227,67	619,33	206,44
a1s2	210,00	259,00	225,00	694,00	231,33
a1s3	205,67	206,67	234,00	646,33	215,44
a2s0	135,00	185,00	242,00	562,00	187,33
a2s1	118,67	202,67	195,67	517,00	172,33
a2s2	104,33	157,00	197,00	458,33	152,78
a2s3	148,67	247,00	232,33	628,00	209,33
Total	1825,34	2467,67	2612,67	6905,67	191,82

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata jumlah malai

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	29263,93	14631,96	33,34**	3,4	5,7
Perlakuan	11	25864,41	2351,31	5,36**	2,3	3,2
Faktor a	2	3492,96	1746,48	3,98*	3,4	5,7
Faktor s	3	10483,74	3494,58	7,96**	3,0	4,8
a*s	6	11887,71	1981,29	4,51**	2,5	3,8
Galat	22	9655,15	438,87			
Total	35	64783,49				
KK	11%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata panjang Malai (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	9,37	10,83	11,40	31,60	10,53
a0s1	10,40	11,73	11,50	33,63	11,21
a0s2	11,87	11,33	11,20	34,40	11,47
a0s3	10,80	11,33	12,50	34,63	11,54
a1s0	10,17	11,00	11,67	32,83	10,94
a1s1	9,67	11,40	11,33	32,40	10,80
a1s2	9,13	11,40	11,90	32,43	10,81
a1s3	9,47	11,67	15,13	36,27	12,09
a2s0	8,67	10,33	11,83	30,83	10,28
a2s1	11,13	10,17	11,67	32,97	10,99
a2s2	10,67	9,83	12,00	32,50	10,83
a2s3	9,67	11,50	11,90	33,07	11,02
Total	121,00	132,53	144,03	397,57	11,04

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata -rata panjang malai

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	22,11	11,05	13,51**	3,4	5,7
Perlakuan	11	7,70	0,70	0,86 ^{tn}	2,3	3,2
Faktor a	2	1,25	0,62	0,76 ^{tn}	3,4	5,7
Faktor s	3	4,23	1,41	1,72 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	2,22	0,37	0,45 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	18,00	0,82			
Total	35	47,81				
KK	8%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata persentase malai gugur (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	11,26	5,60	4,17	21,04	7,01
a0s1	7,26	2,65	4,59	14,50	4,83
a0s2	9,56	3,59	6,81	19,97	6,66
a0s3	11,65	6,54	7,84	26,04	8,68
a1s0	6,83	6,15	3,78	16,77	5,59
a1s1	4,42	4,14	4,54	13,09	4,36
a1s2	3,49	4,38	7,26	15,13	5,04
a1s3	6,97	5,81	3,85	16,62	5,54
a2s0	6,67	4,50	2,62	13,79	4,60
a2s1	8,71	2,96	2,39	14,05	4,68
a2s2	8,63	6,37	4,06	19,06	6,35
a2s3	6,73	2,97	3,87	13,57	4,52
Total	92,17	55,66	55,79	203,62	5,66

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam persentase malai gugur

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	73,80	36,90	12,36**	3,4	5,7
Perlakuan	11	55,66	5,06	1,69 ^{tn}	2,3	3,2
Faktor a	2	23,42	11,71	3,92*	3,4	5,7
Faktor s	3	13,89	4,63	1,55 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	18,35	3,06	1,02 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	65,70	2,99			
Total	35	195,15				
KK	31%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata persentase malai bertahan (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	88,74	94,40	95,83	278,96	92,99
a0s1	92,74	97,35	95,41	285,50	95,17
a0s2	90,44	96,41	93,19	280,03	93,34
a0s3	88,35	93,46	92,16	273,96	91,32
a1s0	93,17	93,85	96,22	283,23	94,41
a1s1	95,58	95,86	95,46	286,91	95,64
a1s2	96,51	95,62	92,74	284,87	94,96
a1s3	93,03	94,19	95,73	282,95	94,32
a2s0	93,33	95,50	97,38	286,21	95,40
a2s1	91,29	97,04	97,61	285,95	95,32
a2s2	91,37	93,63	95,94	280,94	93,65
a2s3	93,27	97,03	96,13	286,43	95,48
Total	1107,83	1144,34	1143,79	3395,95	94,33

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata persentase malai bertahan

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	72,94	36,47	12,30**	3,4	5,7
Perlakuan	11	55,61	5,06	1,71 ^{tn}	2,3	3,2
Faktor a	2	22,98	11,49	3,88*	3,4	5,7
Faktor s	3	14,41	4,80	1,62 ^{tn}	3,0	4,8
a*s	6	18,22	3,04	1,02 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	65,22	2,96			
Total	35	193,77				
KK	2%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata -rata jumlah biji / malai (butir)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	70,67	69,67	76,33	216,67	72,22
a0s1	76,00	75,67	82,00	233,67	77,89
a0s2	78,00	68,67	76,67	223,33	74,44
a0s3	76,00	71,67	79,33	227,00	75,67
a1s0	66,00	71,33	71,33	208,67	69,56
a1s1	76,00	81,67	79,33	237,00	79,00
a1s2	84,33	87,67	81,67	253,67	84,56
a1s3	80,00	75,00	81,33	236,33	78,78
a2s0	80,67	76,67	80,00	237,33	79,11
a2s1	78,33	85,67	83,67	247,67	82,56
a2s2	81,67	81,33	83,67	246,67	82,22
a2s3	85,00	80,67	83,67	249,33	83,11
Total	932,67	925,67	959,00	2817,33	78,26

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata -rata jumlah biji / malai

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	51,49	25,74	2,74 ^{tn}	3,4	5,7
Perlakuan	11	697,51	63,41	6,75**	2,3	3,2
Faktor a	2	270,38	135,19	14,38**	3,4	5,7
Faktor s	3	263,93	87,98	9,36**	3,0	4,8
a*s	6	163,20	27,20	2,89*	2,5	3,8
Galat	22	206,81	9,40			
Total	35	955,80				
KK	4%					

Keterangan tn : tidak nyata

* : sangat nyata

** : nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata persentase biji lada gugur (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	40,09	31,10	24,02	95,21	31,74
a0s1	35,53	22,47	20,33	78,32	26,11
a0s2	32,48	24,76	24,35	81,58	27,19
a0s3	25,44	23,26	22,27	70,96	23,65
a1s0	39,90	28,97	32,71	101,58	33,86
a1s1	32,02	22,45	26,89	81,36	27,12
a1s2	26,88	20,53	25,71	73,12	24,37
a1s3	26,25	24,00	22,54	72,79	24,26
a2s0	35,12	31,30	20,83	87,26	29,09
a2s1	34,89	19,07	20,32	74,28	24,76
a2s2	30,61	19,26	25,10	74,97	24,99
a2s3	28,24	20,25	21,91	70,40	23,47
Total	387,45	287,41	286,98	961,84	320,61

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata persentase biji gugur

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	626,57	313,28	31,08**	3,4	5,7
Perlakuan	11	356,98	32,45	3,22**	2,3	3,2
Faktor a	2	24,72	12,36	1,23 ^{tn}	3,4	5,7
Faktor s	3	301,13	100,38	9,96**	3,0	4,8
a*s	6	31,14	5,19	0,51 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	221,76	10,08			
Total	35	1205,31				
KK	12%					

Keterangan tn : tidak nyata

** : sangat nyata

* : nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata persentase biji bertahan permalai (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
a0s0	59,91	68,90	75,98	204,79	68,26
a0s1	64,47	77,52	79,67	221,67	73,89
a0s2	67,52	75,24	75,65	218,42	72,81
a0s3	74,56	76,74	77,73	229,04	76,35
a1s0	60,10	71,03	67,29	198,42	66,14
a1s1	67,98	77,55	73,11	218,64	72,88
a1s2	73,12	79,47	74,29	226,88	75,63
a1s3	73,75	76,00	77,46	227,21	75,74
a2s0	64,88	68,70	79,17	212,74	70,91
a2s1	65,11	80,93	79,68	225,72	75,24
a2s2	69,39	80,74	74,90	225,03	75,01
a2s3	71,76	79,75	78,09	229,60	76,53
Total	812,55	912,58	913,02	2638,15	879,38

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata persentase biji bertahan permalai

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	558,29	279,15	24,02**	3,4	5,7
Perlakuan	11	362,64	32,97	2,84*	2,3	3,2
Faktor a	2	23,80	11,90	1,02 ^{tn}	3,4	5,7
Faktor s	3	305,68	101,89	8,77**	3,0	4,8
a*s	6	33,15	5,53	0,48 ^{tn}	2,5	3,8
Galat	22	255,72	11,62			
Total	35	1176,65				
KK	5%					

Keterangan tn : tidak nyata

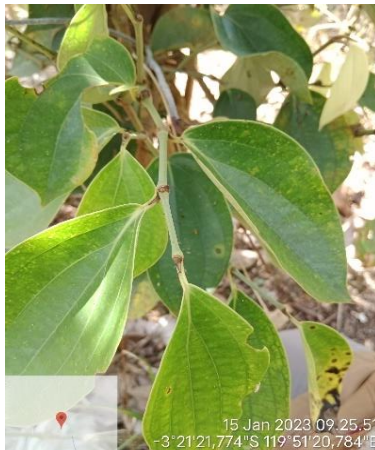
* : sangat nyata

** : nyata

LAMPIRAN



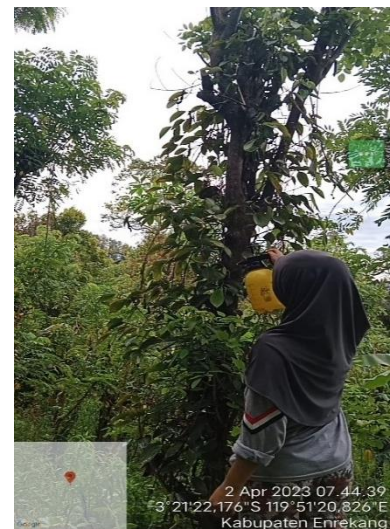
Gambar Lampiran 2. Pemasangan papan acak dan sanitasi



Gambar Lampiran 3. Kondisi tanaman lada sebelum dan setelah penelitian berakhir



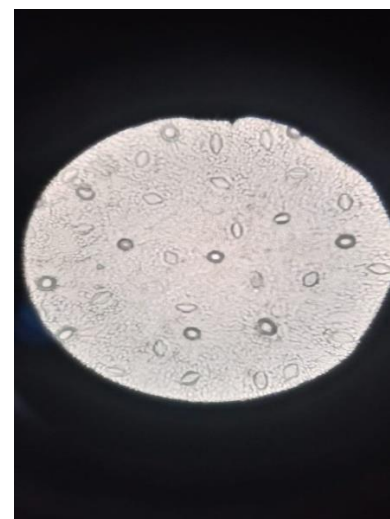
Gambar Lampiran 4. Persiapan dan aplikasi perlakuan NPK



Gambar Lampiran 5. Persiapan dan aplikasi perlakuan NAA



Gambar Lampiran 6. Pengukuran Panjang malai dan jumlah malai gugur



Gambar Lampiran 7. Pengamatan klorofil dan stomata